

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul “Program Bimbingan dan Konseling Bagi Kecerdasan Emosional Siswa SMK: Studi Deskriptif Kuantitatif Terhadap Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kecerdasan emosional siswa kelas XI TSM SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018 secara umum memiliki tingkatan kategori tinggi (28%), sedang (50%) dan rendah (22%) Artinya, setengah dari jumlah siswa sudah mencapai tingkat kecerdasan emosional yang baik. Namun masih terdapat setengah lagi masih perlu mendapatkan program layanan bimbingan dan konseling guna meningkatkan kecerdasan emosionalnya menuju tingkat yang lebih baik lagi.
2. Kondisi kecerdasan emosional siswa kelas XI TSM SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan empat dimensinya, dimensi keempat memiliki persentase terendah yaitu dimensi-1 (26%), dimensi-2 (22%), dimensi-3 (11%), dimensi-4 (41%). Artinya, siswa masih kurang mampu bersikap fleksibel, dan hal ini akan diperbaiki melalui layanan bimbingan dan konseling komprehensif.
3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa pada kelas XI TSM berdasarkan Aspeknya, dapat dilihat bahwasannya aspek-10 merupakan aspek dengan persentase terendah yaitu (4.5%)

4. Implikasi penelitian ini disusun dalam program bimbingan dan konseling yang berpedoman pada bimbingan dan konseling komprehensif. Program bimbingan dan konseling bagi kecerdasan emosional siswa disusun secara sistematis dan terstruktur yang terdiri dari: rasional, kompetensi, strategi *workshop*, dan deskripsi materi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengenai pembahasan kecerdasan emosional siswa, berikut ini dikemukakan beberapa saran:

### 1. Bagi Siswa Secara Umum

Diharapkan siswa meningkatkan kecerdasan emosional yang berkategori sedang dan rendah dengan cara melatih dan memahami pola emosi diri sendiri, mampu memahami emosi orang lain, peka (peduli) pada hal-hal yang terjadi di sekitarnya, hingga mampu bersikap secara rasional dan fleksibel.

### 2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan diharapkan mampu melaksanakan program bimbingan dan konseling bagi kecerdasan emosional siswa yang telah dirancang sebagai upaya membantu siswa meningkatkan kecerdasan emosionalnya.

### 3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru dalam program studi bimbingan dan konseling sehingga mampu dimanfaatkan secara maksimal baik itu dari pihak jurusan maupun mahasiswa psikologi pendidikan dan bimbingan secara umum.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tentang program bimbingan dan konseling bagi kecerdasan emosional siswa ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti menganjurkan beberapa rekomendasi di antaranya:

- a) Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat terbatas, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya mampu mengkaji dan mengaplikasikan program bimbingan dan konseling bagi kecerdasan emosional siswa SMK .
- b) Melakukan perbandingan terhadap kecerdasan emosional siswa SMK dan SMA.
- c) Peneliti hanya membandingkan dua kelas pada satu jurusan yang sama.

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat membandingkan dari kelas X, XI dan XII.

- d) Membandingkan gambaran umum tingkat kecerdasan emosional siswa berdasarkan usia, jenis kelamin, minat dan bakat, serta tingkat intelegensi.